

Silahkan upload UAS disini



**EVALUASI DAMPAK IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING
PADA PROSES PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 9 PALEMBANG**

PROPOSAL TESIS

Oleh :

AMELIA PURNAMA

MANAJEMEN PENDIDIKAN

202510039

**PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG
2021**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	2
1.6 Susunan dan Struktur Tesis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tinjauan Pustaka	4
2.1.1 Pengertian Evaluasi	4
2.1.2 Pengertian Pembelajaran	4
2.1.3 Pembelajaran Daring	5
2.1.4 Penelitian Terdahulu	6
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	8
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	8
3.2 Narasumber (Informan)	8
3.3 Instrumem Penelitian	8
3.4 Metode Pengumpulan Data	8
3.5 Teknik Analisis Data	9
DAFTAR RUJUKAN	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kasus Covid - 19 terbanyak diantara negara lain yang terjangkit virus corona. Corona virus ini menyebar di Indonesia sejak awal tahun 2020, dan pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Hal ini tentunya menyebabkan beberapa negara atau bahkan seluruh dunia turut terjangkit virus tersebut. Hal ini terlihat dari banyaknya korban berjatuhan dari berbagai negara termasuk Indonesia.

Dengan menyebarnya Corona virus ini menyebabkan kelumpuhan serta kendala bagi semua kalangan terutama berimbas pada kesehatan dan keselamatan setiap orang yang terkena virus corona. Apalagi jika penderita memiliki penyakit bawaan, maka tingkat terindikasinya virus tersebut kemungkinan lebih banyak. Selain di dunia kesehatan, hal ini juga tentunya berdampak dalam dunia pendidikan. Dimana pemerintah, khususnya Indonesia terpaksa menerapkan *Social Distancing* yang mengharuskan pemerintah mengambil langkah yaitu dengan menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh melalui daring atau proses pembelajaran secara online.

Dengan diberlakukan aturan tersebut, proses pembelajaran harus diubah secara daring, yang tentunya membuat guru dan siswa harus efektif melaksanakan pembelajaran secara online di rumah saja. Guru dituntut untuk mampu melakukan proses pembelajaran secara daring yang tentunya guru juga dituntut untuk mampu mengoperasikan teknologi informasi.

Selain guru, Covid - 19 juga berdampak pada siswa. Pelajaran yang biasanya diberikan secara langsung tatap muka, kini harus diterima hanya melalui proses daring yang mengharuskan siswa belajar di rumah saja. Terlebih jika dilihat dari kemampuan yang dimiliki masing - masing siswa serta daya serap sangat berbeda.

Menurut Heru Purnomo dalam pikiran rakyat media network, pembelajaran jarak jauh dengan penerapan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa melalui whatsapp grup dipandang efektif dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang ini (dalam Ria, dkk : 2021). Namun pemberian tugas secara online ini

harus dengan sepengetahuan dan pendampingan orang tua, sehingga siswa benar - benar belajar. Kemudian para dewan guru juga bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orangtua untuk bekerja sama membersamai siswa secara daring.

Dengan mendasari hal tersebut yang terurai diatas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul *Evaluasi Dampak Pembelajaran Daring Dengan Metode Kuisisioner pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Palembang*.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup meliputi informasi seputar proses pembelajaran daring yang diimplementasikan di SMA Negeri 9 Palembang
2. Informasi yang disajikan yaitu : Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran daring diimplementasikan di SMA Negeri 9 Palembang?
2. Apakah dengan menerapkan pembelajaran secara daring berdampak positif atau negatif bagi guru dan siswa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran daring ketika diimplementasikan di SMA Negeri 9 Palembang apakah berdampak positif atau negatif.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru, yaitu dapat membantu guru dalam menemukan apakah pelaksanaan pembelajaran secara daring memiliki dampak positif atau negatif
2. Bagi Siswa, yaitu dapat membantu siswa dalam mencari dan mendapatkan solusi

selama pemberlakuan pembelajaran secara daring.

1.6 Susunan dan Struktur Tesis

Adapun susunan dan struktur penulisan tesis ini dibagi dalam beberapa bab dan akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan susunan dan struktur tesis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang mendukung pemecahan masalah yang ada

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian, gambaran umum objek, hasil penelitian, analisis dan pembahasan masalah, serta model dan hasil penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pembahasan selama proses penelitian berlangsung hingga dicapai hasil sesuai dengan tujuan yang dimaksud.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan uraian tentang kesimpulan secara menyeluruh dari hasil pembahasan dan saran-saran mengenai langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan untuk referensi guru ataupun siswa dalam menjalankan pembelajaran secara daring di rumah.

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Evaluasi

Davies mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses sederhana memberikan/menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek, dan masih banyak yang lain (Dimiyati dan Mudjiono, 2015 : 190). Sedangkan Wand dan Brown mengemukakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu (Dimiyati dan Mudjiono, 2015 : 191).

Sebagai seorang guru, tentulah harus memberikan evaluasi disetiap akhir proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang didapatkan siswa setelah proses pembelajaran. Apalagi sekarang proses pembelajaran dilakukan dari rumah secara daring. Dengan kondisi sekarang, tentu guru sangat dituntut untuk lebih ekstra lagi dalam melakukan evaluasi kepada siswa, agar dicapai hasil yang diinginkan.

Dari uraian diatas, maka disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu hal yang penting dilakukan oleh setiap guru disetiap proses pembelajaran untuk mengetahui bagaimana kemampuan setiap siswa disetiap pertemuan.

2.1.2 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Dimiyati dan Mdjiono, 2015 : 6).

Menurut Warsita dalam Dimiyati dan Mudjiono (2015:7), pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.

Sudjana dalam Dimiyati dan Mudjiono (2015 : 7) berpendapat bahwa pembelajaran adalah upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan kegiatan

interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.

Dari berbagai pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses dan upaya yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam aktivitas belajar mengajar yang meliputi beberapa unsur yaitu manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.3 Pembelajaran Online (Daring)

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill dalam belajar. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan intelegensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan disekolah beralih menjadi kegiatan dirumah dan dilakukan secara online atau daring.

Sebagaimana dalam Undang -Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional (Sisdiknas), yang diartikan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan pembelajaran yang peserta didiknya terpisah dari pendidik serta pembelajarannya memakai bermacam sumber belajar lewat teknologi komunikasi, data, serta media yang lain (Inast, 2020 : 205).

Pembelajaran Online (daring) dapat menghubungkan antara siswa dengan sumber belajarnya, yang diantaranya adalah guru, *database*, berbagai media lainnya yang tentunya adalah buku pelajaran. Pembelajaran Online antara guru dan siswa dilakukan dengan terpisah namun tetap bisa melakukan komunikasi dan interaksi diantara mereka. Hal ini tentunya sangat berpengaruh pada bagaimana hasil yang akan didapat siswa.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran yang mempertemukan siswa dengan sumber belajarnya, bisa itu guru / fasilitator, *database*, dan berbagai sumber media lainnya yang dilakukan dengan jarak jauh namun tetap dapat berinteraksi diantaranya yang bertujuan untuk mencapai proses pembelajaran tersebut secara maksimal.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan ada beberapa penelitian / jurnal yang juga membahas tentang pembelajaran daring yang searah dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu diantaranya :

1. Judul : Dampak Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid - 19 Terhadap Proses Pembelajaran Metode Yanbu'a di Kelas 2 MI At - Taqwa Bondowoso

Penulis : Fatia Inast Tsuroya

Masalah dan Tujuan :

a. Masalah : Banyaknya kendala yang ditemukan pada pelaksanaan proses pembelajaran online

b. Tujuan : Untuk mendapatkan informasi mengenai dampak pembelajaran online dimasa pandemi covid-19 terhadap proses pembelajaran di kelas 2 MI At-Taqwa Bondowoso.

Metode : metode yang digunakan peneliti yaitu Studi Kasus eksplorasi

Hasil : peneliti menemukan beberapa problematika dan kendala yang dialami oleh peserta didik dan guru kelas dalam kegiatan belajar mengajar secara online.

Kesimpulan : pembelajaran metode yanbu'a di kelas 2 Mi aT-Taqwa Bondowoso bisa dikatakan kurang efektif dilaksanakan.

Taxonomy : Penelitian Kualitatif

2. Judul : Dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar selama covid - 19

Penulis : Ria Puspita Sari, Nabila Bunnanditya, dan Meidawati Suswandari

Masalah dan Tujuan :

a. Masalah : Materi pelajaran sering tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring tidak maksimal

b. Tujuan : mengetahui dampak pembelajaran daring yang dialami oleh guru dan siswa selama pandemi Covid-19

Metode : Menggunakan metode wawancara

Hasil : proses pembelajaran selama pandemi berubah yaitu dengan menggunakan jaringan jarak jauh

Kesimpulan : Pembelajaran secara daring kurang efektif

Taxonomy : Penelitian Kualitatif

3. Judul : Dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya

Penulis : Yulia Khurriyati, Fajar Setiawan, dan Lilik Binti Mirnawati

Masalah dan Tujuan :

a. Masalah : Dampak pembelajaran daring terhadap prestasi siswa

b. Tujuan : Untuk mengetahui dampak selama pembelajaran daring terhadap kenaikan hasil belajar siswa dibandingkan dengan saat pembelajaran tatap muka di sekolah

Metode : Metode kualitatif dengan teknik wawancara

Hasil : Hasil belajar siswa yang selalu mencapai KKM pada hampir setiap tugas yang diberikan oleh gurunya dibandingkan dengan pada waktu pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah.

Kesimpulan : Penyebab dari meningkatnya hasil belajar siswa yang biasanya memiliki nilai kurang dari standar KKM saat pembelajaran tatap muka, ternyata selama pembelajaran daring dapat mencapai banyak nilai di atas KKM, Disebabkan karena durasi waktu yang dibutuhkan siswa dalam mengerjakan tugas, sarana dan prasarana seperti HP dan kondisi setiap siswa yang berbeda.

Taxonomy : Penelitian Kualitatif

Dari uraian beberapa literatur di atas, maka hal itu juga yang membuat peneliti ingin meneliti hal yang serupa dengan yang telah dilakukan sebelumnya berdasarkan literatur yang ditemui oleh peneliti.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 9 Palembang. Mengenai waktu penelitian, akan ditentukan kemudian.

3.2 Narasumber (Informan)

Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru yang ditunjuk dan beberapa siswa yang diminta untuk memberikan informasi terkait proses pembelajaran daring yang diimplementasikan di SMA Negeri 9 Palembang.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 203) menyatakan “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan yaitu daftar angket dan lembar observasi.

Menurut Sugiyono (2021 : 101) yang menerangkan bahwa dalam penelitian kualitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara -cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan memberikan:

1. Kuisisioner

Kuisisioner kepada responden yang dalam hal ini adalah siswa sebagai sampel pada penelitian ini. Kuisisioner dibuat pada flat *Google Form*, dimana setiap responden akan memberikan jawaban atas pertanyaan - pertanyaan yang nantinya akan dipersiapkan peneliti untuk dirancang sedemikian rupa.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka sangat diperlukan dalam setiap proses penelitian. Karena dengan melakukan studi pustaka, akan menambah bahan atau pedoman dalam melaksanakan penelitian. Hal ini bisa dilakukan dari berbagai sumber, baik secara langsung mencari ke perpustakaan ataupun dilakukan secara online dengan mencari berbagai sumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan berbagai cara, salah satunya dengan membuat catatan - catatan selama proses penelitian, dan juga dapat dilakukan dengan mendokumentasikan dengan gambar / foto saat penelitian berlangsung.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit - unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2021 : 131).

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Dimana menurut Sugiyono (2021 : 131) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan dengan membagikan kuisioner secara online melalui Google Form.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta..
- Arikunto, S. 2011. *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Inast, F.T. 2020. *Dampak Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Metode Yan'bu di Kelas 2 MI At-Taqwa Bondowoso (Jurnal dalam Jurnal Pendidikan Islam) Vol. 3 No. 02*
- Mudjiono dan Dimiyati. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Subagyo, J. 2015. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuualitatif*. Bandung : Alfabeta.

**EVALUASI PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA MELALUI METODE DARING DIMASA
PANDEMI COVID-19 DI SMPN 34 PALEMBANG**

PROPOSAL TESIS

Oleh :

Wardiah Maryanti, S.Pd.

MANAJEMEN RISET

**PROGRAM PASCA SARJANA
POGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG**

2021

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	3
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA....	6
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1 Pandemi Covid-19	6
2.1.2 Pengertian Pembelajaran Metode Daring.....	6
2.1.3 Pengertian Prestasi Belajar Matematika.....	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	8
3.1 Desain Penelitian	8
3.2 Tempat dan Waktu Penelitan	8
3.3 Populasi dan Sampel	8
3.3.1 Populasi	8
3.3.2 Sampel.....	8
3.4 Definisi Operasional Variabel	8
3.5 Instrumem Penelitian.....	9
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	10
3.7 Teknik Analisis Data.....	10
DAFTAR RUJUKAN.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada bulan Maret tahun 2020 kita dikejutkan dengan berita adanya wabah Corona yang melanda seluruh negara sedunia hampir secara serentak, hingga kini wabah ini belum berakhir. Betapa cepat virus covid-19 ini menyerang manusia hingga banyak menelan korban jiwa baik usia lanjut, maupun usia muda tak pandang bulu. Dampak dari wabah ini bukan hanya tingginya angka kematian tapi juga berdampak dengan pemutusan hubungan pekerjaan hampir disemua bidang, berdampak juga pada dunia pendidikan.

Pendidikan disemua jenjang tidak diperbolehkan tatap muka, sebagai pengganti tatap muka pembelajaran dilakukan dengan online menggunakan media sosial whatsApp, google meet, google form, zoom dan lain-lain. Pemerintah melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 mengenai kebijakan pendidikan dimasa pandemic covid - 19, dalam surat edaran tersebut kemendikbud menyarankan agar peserta didik dapat belajar dari rumah masing – masing dan menginstruksikan agar kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Ketika kebijakan pemerintah ini dijalankan terdapat banyak kendala, karena siswa SMPN 34 Palembang rata-rata adalah keluarga dengan penghasilan orang tua di bawah UMR banyak siswa yang tidak memiliki handphone android sebagai alat untuk pembelajaran daring. Permasalahan komplek pun muncul yang berkaitan dengan HP yaitu kuota atau paket data yang terbatas sehingga tidak bisa membuka youtube, HP jadul yang tidak bisa mendownload aplikasi zoom meeting

Keterlibatan orang tua sangat penting untuk anak berprestasi di sekolah (E. Utami, 2020). Pembelajaran daring ini idealnya orang tua mendampingi anak saat online, tapi pekerjaan orang tua siswa di SMPN 34 ini rata-rata adalah buruh harian, ibu bekerja sebagai pembantu rumah tangga pergi pagi dan pulang sore hari tidak ada libur, pulang ke rumah sibuk dengan urusan rumah, akhirnya anak tidak terkontrol, anak bukannya ikut pembelajaran daring tapi bermain game online.

Sebagai guru matematika tentu ini mengundang keprihatinan tersendiri, saya berusaha semaksimal mungkin membantu dengan memberikan HP bekas yang masih layak pakai kepada siswa-siswa yang tidak mampu membeli HP namun hanya beberapa orang saja yang kebagian karena keterbatasan donatur. Akhirnya ada beberapa anak yang terpaksa datang kesekolah tiap hari untuk belajar atau disebut luring (luar jaringan).

Matematika adalah pelajaran yang masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, padahal jika ilmu matematika ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari maka hampir tidak ada profesi yang tidak menggunakan matematika, mulai dari profesi BPS, BPN, Dokter, Perawat, Arsitek, Pengusaha developer, hingga profesi penjahit, Chef dan kuli panggulpun menggunakan hitungan matematika dalam pekerjaannya. Oleh karena itu seorang guru matematika sangat penting memperhatikan proses belajar mengajar, harus sering menggiring siswa ke dalam pembelajaran kontekstual sehingga mereka mengetahui bahwa matematika itu bukan hanya sekedar rumus hitung-hitungan yang menyulitkan. Matematika berperan dalam hampir semua aspek bahkan pada masa teknologi dan digital sekarang (Siregar, 2017).

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam hal ini adalah untuk membuat penelitian ini lebih fokus pada masalah yang akan diselesaikan sehingga variabel-variabel yang digunakan tidak melebar kemana-mana dan pada akhirnya mencapai tujuan yang diinginkan. Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup yang akan diteliti berkaitan dengan dunia pendidikan jenjang SMP di Palembang
2. Informasi yang akan disajikan adalah: Covid-19, Prestasi belajar matematika, pembelajaran daring

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tersebut adalah:

1. Evaluasi pembelajaran matematika siswa SMPN 34 Palembang melalui daring
2. Evaluasi prestasi belajar matematika siswa SMPN 34 Palembang melalui daring

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil evaluasi pembelajaran matematika siswa SMPN 34 Palembang melalui daring
3. Untuk mengetahui hasil Evaluasi prestasi belajar matematika siswa SMPN 34 Palembang melalui daring

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan diri agar senantiasa menjadi pendidik yang berdedikasi bagi kemajuan pendidikan di SMPN 34 Palembang khususnya dan di SMP se kota Palembang pada umumnya. Selanjutnya penelitian ini jg sebagai syarat mengikuti matakuliah riset program pasca sarjana Bina Darma.

2. Bagi instansi terkait

Sebagai informasi dan sebagai referensi untuk kemajuan kualitas pendidikan dalam proses belajar mengajar dengan metode daring.

3, Bagi Pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi bacaan bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan masalah yang serupa.

BAB II

Kajian Pustaka

2.1 Kajian Pustaka

2.1.2 Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit Coronavirus disease 2019, disingkat Covid-19 di seluruh dunia untuk semua negara. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 01 Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

Upaya untuk mencegah penyebaran virus corona termasuk pembatasan perjalanan, karantina, pemberlakuan jam malam, berbagai penutupan perbatasan daerah, pembatasan penumpang pesawat, kereta api, kapal laut dan semua angkutan umum baik yang mau masuk atau mau keluar dari daerah tertentu .

Pandemi ini telah menyebabkan gangguan sosioekonomi global, penundaan atau pembatalan acara olah raga dan budaya termasuk bidang pendidikan sangat terdampak oleh pandemi ini, semua level pendidikan mulai dari universitas sampai taman kanak-kanak diliburkan (Wikipedia)

2.1.3 Pengertian Pembelajaran Metode Daring

Dengan adanya virus COVID-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai mengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa (Aulia, 2020).

Tentu pembelajaran jarak jauh ini memberikan tantangan tersendiri bagi guru, guru harus menguasai teknologi dengan cepat, disamping itu guru tidak mengenal siswa dengan baik bagaimana karakter siswa, bagaimana keadaan anaknya. Pun dengan anak didik pasti mereka mempunyai masalah tersendiri menghadapi perubahan pola proses belajar mengajar, mulai dari tidak memiliki hp, bagi siswa yang kurang mampu tentu terpikir bagaimana membeli kuotanya, bagaimana mendownload aplikasi yang diperintahkan oleh guru karena hp yang dimiliki adalah hp lama dengan memori yang terbatas.

2.1.2 Pengertian Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika adalah bentuk kemampuan yang ditunjukkan oleh anak didik dalam belajar matematika. Poerwadarminta (1974) mendefinisikan bahwa prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu usaha yang dilakukan atau dikerjakan.

Menurut Soejanto (1979) bahwa prestasi belajar dapat pula dipandang sebagai pencerminan dari pembelajaran yang ditunjukkan oleh siswa melalui perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, analisis, sintesis, evaluasi serta nilai dan sikap.

Berdasarkan pengertian prestasi yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar matematika sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Prestasi yang dicapai oleh siswa merupakan gambaran hasil belajar siswa setelah mengikuti proses dan merupakan interaksi antara beberapa faktor.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif bersifat deskriptif. Karakteristik penelitian deskriptif adalah penelitian yang alamiah dilakukan secara langsung sumber data, peneliti sebagai instrumen kunci. Menyajikan data menggunakan kata-kata dan gambar, tidak menekankan pada angka-angka. Metode peneliti kualitatif ini tidak dimanipulasi oleh peneliti, analisis data berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiono, 2015).

Beberapa sumber data diambil dari hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa yang ada di sekitar SMPN 34 Palembang yang berjumlah 5 orang. Selain hasil wawancara peneliti dengan orang tua siswa, data juga diambil dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan judul penelitian.

Sedangkan subjek penelitian adalah siswa SMPN 34 Palembang kelas VIII yang mengikuti pembelajaran melalui daring yang berjumlah 15 orang. Siswa-siswa tersebut wajib mengisi google form yang penulis sediakan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan.

3.2 Tempat dan waktu Penelitian

Tempat : SMPN 34 Palembang
Waktu : Hari Selasa, Pukul 08.00 WIB

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi : Siswa SMPN 34 Palembang
Sampel : siswa Kelas VIII.5

3.4 Definisi Operasional Variabel

Pandemi Covid-19 : adalah wabah yang terjadi diseluruh dunia yaitu berupa penyakit flu (corona) yang menyerang saluran pernafasan, jika virus menyerang manusia yang memiliki penyakit bawaanseperti diabet, hipertensi, Asma, maka biasanya keadaan pasien akan lebih berbahaya bila dibandingkan dengan pasien yang tidak memiliki penyakit bawaan. Coronavirus atau **virus corona** adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang,

seperti penyakit flu. Ada banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya (Fadli, 2020).

Pembelajaran Daring: adalah pembelajaran dari jarak jauh menggunakan HP android atau laptop dengan memanfaatkan beberapa aplikasi seperti WhatsApp, youtube, googlemeet, zoom dan lain-lain. Pembelajaran daring dapat dilakukan menggunakan e-learning ataupun aplikasi pihak ketiga yang dapat mendukung proses pembelajaran secara daring seperti zoom meeting, google classroom, google meet dan cloudX (Hutomo Atman Maulana,2021).

Prestasi Belajar Matematika: adalah tingkat penguasaan materi yang dicapai siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar matematika yang dinyatakan dalam bentuk skor sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Poerwadarminta (1974) mendefinisikan bahwa prestasi merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam suatu usaha yang dilakukan atau dikerjakan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen menurut Suharsimi adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data, tujuannya agar penelitian sistematis dan mudah. Instrumen yang penulis gunakan adalah wawancara, kuiseoner dan tes materi pelajaran. Berikut kisi-kisi wawancara yang akan penulis sampaikan kepada orang tua siswa.

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Apakah bapak/ibu setuju anak sekolah online		
2	Apakah bapak/ibu mendampingi anak pada saat belajar online		
3	Apakah bapak/ibu dapat membantu anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
4	Apakah anak bapak/ibu menggunakan hand phone dengan baik pada saat belajar online		
5	Apakah bapak/ibu selalu memastikan bahwa anak telah mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya		
6	Apakah bapak/ibu selalu memastikan bahwa anak telah mengirimkan tugas kepada gurunya		

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penulis menggunakan:

1. Wawancara: Penulis menemui orang tua siswa untuk berdialog langsung mengenai proses pembelajaran matematika melalui daring
2. Kuisisioner: Penulis membuat kuisisioner yang berisi pernyataan-pernyataan untuk para siswa mengenai proses pembelajaran matematika melalui daring.
3. Tes: Penulis mengadakan tes materi matematika kepada siswa yang telah dipelajari melalui daring.

3.7 Teknik Analisis Data

Salah satu tahapan paling penting dalam proses penelitian ialah tahap analisis data. Tahap analisis data merupakan tahap yang tidak bisa dilupakan dalam proses penelitian. Tahap ini mengharuskan data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, kemudian dio;ah dan disajikan untguk membantu menjawab permasalahan penelitian yang diteliti (Qomari,2009:1).

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang berasal dari data-data yang terjaring dari proses pengumpulan data, yaitu rekam dan catatan, tinjauan pustaka, wawancara serta partisipasi (Rohmadi & Nasucha, 2015:34)

DAFTAR RUJUKAN

Harli1 , Muty Syahputri, Lola Febriyanty. (2021). *KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DARING*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)* Volume 03, No 01, Juni 2021 p. 1-14

Harri Jumarto Suriadi, Firman, Riska Ahmad. (2021). *Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik* . *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3 No 1 Tahun 2021 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

Ria Yunitasari, Umi Hanifah. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 2 No 3 Tahun 2020 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

Wening Sekar Kusuma, Panggung Sutapa. (2021), *Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak* .*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2021

Zahra Alhumairah Basa, Hudaidah. (2021). *Perkembangan Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa Pandemi COVID-19*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3 No 3 Tahun 2021 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071